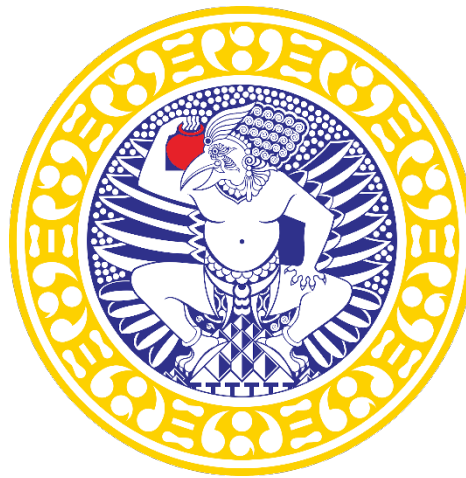


**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MENGENAI PENEMBAKAN
“PENDETA YEREMIAS ZANAMBANI” DALAM KONFLIK
BERSENJATA DI “INTAN JAYA PAPUA”**

(Studi kasus” Jubi.co.id. dan Kompas.com. edisi September 2020)

“SKRIPSI”



Disusun oleh :

Ivan Ferdinandus A. Keiya

071611533100

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MENGENAI PENEMBAKAN
“PENDETA YEREMIAS ZANAMBANI” DALAM KONFLIK
BERSENJATA DI “INTAN JAYA PAPUA”
(Studi kasus” Jubi.co.id. dan Kompas.com. edisi September 2020)**

SKRIPSI

Maksud: Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi S1 Ilmu Komunikasi Pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

Ivan Ferdinandus A. Keiya

NIM : 071611533100

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022**



HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 21 November 2022

Penyusun



Ivan Ferdinandus A. Keiya

NIM. 071611583100

HALAMAN PERSETUJUAN

**Analisis Framing Pemberitaan Mengenai Penembakan “Pendeta Yeremias
Zanambani” Dalam Konflik Bersenjata Di “Intan Jaya Papua” (Studi Kasus”
Jubi.Co.Id. Dan Kompas.Com. Edisi September 2020)**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan telah disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Titik Puji Rahayu, S.Sos., M.Comms., Ph.D.

NIP. 197911222003122001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi
Departemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari : Senin
Tanggal : 05 Desember 2022
Pukul : 16.00-18.00

Komisi Penguji terdiri dari

Ketua Penguji



Dr. Yayan Sakti Suryandaru, S.Sos., M.Si.
NIP. 197010021998021001

Anggota 1



Yuyun Wahyu Izzati S, S.Sos, MA., Ph.D.
NIP. 197108051997022001<

Anggota 2



Titik Puji Rahayu, S.Sos., M.Comms., Ph.D.
NIP. 197911222003122001<

ABSTRACT

Papua is one of the provinces in Indonesia where conflicts occur almost every year. Conflicts between tribal groups, between villages, and conflicts between ABRI (Armed Forces of the Republic of Indonesia) and OPM (Free Papuans Organization) are common. Among these conflicts, the most prominent and long-lasting conflict is the conflict between ABRI and the OPM Group. If the background is examined, this conflict has occurred since the beginning of the Act of Free Choice (Pepera) in 1969. The conflict between the two groups has sacrificed many civilians. Pastor Yeremias Zanambani is one of the civilians who became a victim of this conflict.

In this research, it was found that there were different frames reported by the media. At this stage, researchers will try to see how the media framed the murder of Pastor Yeremias, by dissecting 8 news texts that became the source of the news. There are two media that are the main reference sources in this research, namely online media Kompas.com and Jubi.co.id. In analyzing the news, researchers used Robert N Entman's Framing theory model, which consists of 4 elements, namely: 1) Define Problems (defining the problem), 2) Diagnose Causes (estimate the cause of the problem), 3). Make Moral Judgement (make moral choices), 4). Treatment Recommendation (emphasizing the solution). This research is a case study type with a qualitative approach. The data sources taken come from two main data sources, namely primary data in the form of news texts and secondary data in the form of books, articles, journals, the internet, and other alternative sources. Then this type of research is descriptive qualitative with content study data analysis.

Key Words: *Framing Analysis, Robert N Entam Model, Jeremiah Zanambani, Intan Jaya Papua.*

ABSTRAK

Papua adalah salah satu provinsi di Indonesia yang hampir setiap tahunnya terjadi konflik. Konflik antar kelompok suku, antar kampung, dan konflik antara ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) dan OPM (Organisasi Papua Merdeka) merupakan hal yang sering terjadi. Dari antara konflik-konflik yang terjadi ini, konflik yang paling menonjol dan bertahan lama adalah konflik antara ABRI dan Kelompok OPM. Jika ditelusuri latar belakangnya, konflik ini sudah terjadi sejak awal Pepera (Penentuan pendapat rakyat) tahun 1969. Konflik antar kedua kelompok ini telah mengorbankan banyak masyarakat sipil. Pendeta Yeremias Zanambani merupakan salah satu warga sipil yang menjadi tumbal dari konflik ini.

Dalam penelitian ini ditemukan fakta bahwa terdapat perbedaan *Frame* yang diberitakan oleh media. Pada tahap ini peneliti akan berusaha melihat bagaimana media membingkai kasus pembunuhan pendeta Yeremias, dengan membedah 8 teks berita yang menjadi sumber pemberitaan. Ada dua media yang menjadi sumber rujukan utama dalam penelitian ini, yaitu media online Kompas.com dan Jubi.co.id. Dalam menganalisa pemberitaannya, peneliti menggunakan teori *Framing* model Robert N Entman, yang terdiri dari 4 elemen, yaitu: 1) *Define Problems* (pendefinisian masalah), 2) *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah), 3). *Make Moral Judgement* (membuat pilihan moral), 4). *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian). Penelitian ini berjenis studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diambil berasal dari dua sumber data utama yaitu data primer berupa teks berita dan data sekunder berupa buku, artikel, jurnal, internet, dan sumber alternatif lainnya. Lalu jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan analisis data kajian isi.

KATA Kunci : Analisis Framing, Model Robert N Entman, Yeremia Zanambani, Intan Jaya Papua.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Segalanya, atas rahmat dan seijin-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul *“Analisis Framing Pemberitaan Mengenai Penembakan “Pendeta Yeremias Zambani” Dalam Konflik Bersenjata Di Intan Jaya Papua (Studi Kasus” Jubi.Co.Id. Dan Kompas.Com. Edisi September 2020)* ini.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 pada program studi Ilmu Komunikasi Universitas Airlangga Surabaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis berharap setelah selesai dari Universitas Airlangga, tentunya penulis dapat belajar banyak lagi di tengah masyarakat guna mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan.

Dalam Proses menyelesaikan skripsi ini tentunya banyak pihak yang ikut terlibat didalamnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

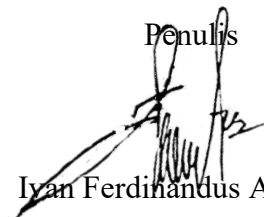
1. Yang saya sangat cintai, Ibu **Titik Puji Rahayu, S.Sos., M.Comm., Ph.D.** Sebagai Dosen pembimbing yang tanpa henti mengarahkan, menasehati dan memotivasi saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Yang saya kasihi Bapak **Dr. Yayan Sakti Suryandaru, S.I.P, M.A** dan Ibu **Yuyun Wahyu Izzati Surya S.Sos., MA., Ph.D** sebagai dosen Penguji yang mengajarkan saya banyak hal selama masa perkuliahan, dan mendidik saya untuk menjadi seorang peneliti yang dewasa dengan motivasi dan kritikan yang membangun.
3. Bapa dan Ibu Dosen dan Universitas Airlangga, yang mengajarkan saya banyak hal tentang arti penting Ilmu Komunikasi dalam kehidupan.
4. Seluruh staf Departemen Komunikasi: Mas Arcy, Mbak Lely dan seluruh staf.
5. Teman-teman seperjuangan yang saya cintai (Ongkek2016) terutama: Arik, Lady, Aldin, Cemonk, Melon, para penghuni Kost tampan, para perjaka Ongkek, dan semua teman-teman kom-16 yang akan selalu saya rindukan.

6. Teman-teman seperjuangan di Tanah Jawa: Andhito, Martha, Ambo, Tzen, Bony, Simeon, Itera, Andi, Onwa, Isak, Keluarga Asrama Baliem, keluarga Ipmmo, dan keluarga WP serta seluruh keluarga Besar Mahasiswa Papua di Surabaya.
7. Adik-adik tersayang: Marsel, Elis, Maria, Yulita, Marlin, Papua, Roy, Yane, Alex, Miko, dan semua adik-adik di Jawa maupun di Papua.
8. Untuk Keluarga di Papua terutama untuk Mama Tercinta, Bapa Emil, Kaka Yan Uk, Bapa Yohanes, Atha Sisil, Bapa Rudy, Mama Cika, Wawa Ricky, Bapa Tuah Alberth, Pade Alex Y, Bapa Yabo, Nene Aukai dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung secara moril maupun materil.

Dan pada akhirnya, saya mengucapkan banyak terima kasih juga kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Kiranya Tuhan yang sebagai sumber segalanya akan membalas semua. Amin.

Surabaya, 24 Desember 2022

Penulis



Ivan Ferdinandus A. Keiya

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	III
HALAMAN PRSETUJUAN PEMBIMBING	IV
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	V
ABSTRACT	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	X

BAB I PENDAHULUAN-----1

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	5
1.3. TUJUAN PENELITIAN	5
1.4. MANFAAT PENELITIAN	5
1.4.1. <i>Manfaat Praktis</i>	5
1.4.2. <i>Manfaat Teoritis</i>	5
1.5. TINJAUAN PUSTAKA	6
1.5.1. <i>Framing model Robert N. Entman</i>	6
1.5.2. <i>Konflik Papua Dalam Media</i>	9
1.6. METODOLOGI PENELITIAN	10
1.6.1. <i>Pendekatan dan Jenis Penelitian</i>	11
1.6.2. <i>Fokus Penelitian</i>	11
1.6.3. <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	11
1.6.4. <i>Teknik Analisis Data</i>	11

BAB II GAMBARAN UMUM-----13

2.1. KONFLIK PAPUA	13
2.2. LABEL OPM MENJADI KKB/KSB	16
2.3. PROFIL MEDIA ONLINE KOMPAS.COM	18
2.3.1 <i>Sejarah Media online Kompas</i>	18
2.3.2 <i>Awards</i>	19
2.3.3 <i>Product</i>	20

2.3.4 Redaksi -----	21
2.3.5 Visi Misi Kompas.com -----	22
2.4. PROFIL MEDIA ONLINE JUBI.CO.ID-----	23
2.4.1 Profil Victor Mambor-----	24
2.4.2 Visi Misi Jubi.co.id -----	26
2.4.3 Website Jubi.co.id-----	26
2.4.4 Susunan Redaksi Jubi.co.id -----	27
2.4.3 Alamat Redaksi -----	27
2.5. PENEMBAKAN PENDETA YEREMIAS ZANAMBANI -----	28
BAB III PEMBAHASAN -----	30
3.1. KOMPAS.COM-----	30
3.1.1. Seleksi Isu Pemberitaan Kompas.com: Papua Sebagai Daerah Konflik -----	30
3.1.2. Penonjolan Aspek Pemberitaan Kompas.com: Kriminalitas di Daerah Konflik-----	32
3.1.3. Define Problem: Papua di Framing sebagai Wilayah Indonesia yang Tidak Aman ----	35
3.1.4. Diagnose Causes: KKB sebagai Pelaku Penembakan-----	38
3.1.5. Make Moral Judgement: Daerah Konflik dan Pendekatan Negara-----	41
3.1.6. Treatment Recommendation: Kepolisian Republik Indonesia Segerah Mengusut Tuntas Kasus Penembakan Pendeta Yeremias Zanambani -----	43
3.2. JUBI.CO.ID-----	45
3.2.1. Seleksi Isu Pemberitaan Jubi.co.id: Penembakan sebagai Isu HAM -----	45
3.2.2. Penonjolan Aspek Pemberitaan Jubi.co.id: Okupasi TNI dan Ketakutan Rakyat Papua	46
3.2.3. Define Problem: Teror TNI di Tanah Papua -----	48
3.2.4. Diagnose Causes: Pendekatan Represif Pemerintah di Tanah Papua -----	50
3.2.5. Make Moral Judgement: Pelanggaran Hak Asasi Manusia -----	52
3.2.6. Treatment Recommendation: Menagih Tanggung Jawab Negara -----	53
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN -----	55
4.1. KESIMPULAN-----	55
4.2. SARAN -----	56
DAFTAR PUSTAKA -----	57